



---

## Pengaruh Media Pembelajaran *Website* Terhadap Keterampilan Menulis Aksara Jawa Pada Siswa Kelas V

<sup>1</sup> Adi Setiawan, <sup>2</sup> Lisa Virdinarti Putra

<sup>1,2</sup> (PGSD FKP Universitas Ngudi Waluyo)

<sup>1</sup> [Adi838327@gmail.com](mailto:Adi838327@gmail.com), <sup>2</sup> [lisavirdinartiputra@gmail.com](mailto:lisavirdinartiputra@gmail.com)

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perbedaan penerapan media *website* terhadap keterampilan menulis Aksara Jawa pada siswa kelas V dan pengaruh media *website* terhadap keterampilan menulis Aksara Jawa pada siswa kelas V. Metode penelitian ini adalah *eksperiment* dengan jenis *non equivalent control group design*. Sampel diambil secara purposive sampling dan didapatkan kelas VB sebagai kelas eksperimen dan kelas VA sebagai kelas kontrol. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data tes, observasi, angket dan dokumentasi Teknik analisi data yang digunakan Uji Normalitas, Uji Homogenitas, Uji-t dan Uji Regresi. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan penerapan dari media *website* terhadap keterampilan menulis Aksara Jawa pada siswa kelas V, terlihat bahwa nilai probabilitas (sig.2-tailed) adalah 0,187. Karena nilai probabilitasnya lebih besar dari 0,05 maka pemberian perlakuan media pembelajaran *website* pada kelompok eksperimen lebih efektif dari pada kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan atau sehingga post test terdapat perbedaan yang signifikan maka  $H_a$  diterima dan Terdapat pengaruh media *website* terhadap keterampilan menulis aksara Jawa. Hal ini dibuktikan *pre-test* dan *post-test* signifikansi sebesar  $0,004 < 0,005$  yang artinya Hipotesis diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikansi penggunaan media pembelajaran terhadap keterampilan menulis siswa.

**Kata Kunci:** Media pembelajaran *website*, Keterampilan menulis aksara jawa

### Abstract

*The purpose of this study was to describe the differences in the application of website media to Javanese script writing skills in fifth grade students and the influence of website media on Javanese script writing skills in fifth grade students. This research method is an experimental type of non-equivalent control group design. Samples were taken by purposive sampling and obtained class VB as the experimental class and class VA as the control class. This study uses test data collection techniques, observations, questionnaires and documentation. Data analysis techniques used are Normality Test, Homogeneity Test, T-Test and Regression Test. The results of this study indicate that there are differences in the application of website media to Javanese script writing skills in fifth grade students, it can be seen that the probability value (sig.2-tailed) is 0.187. Because the probability value is greater than 0.05, the treatment of website learning media in the experimental group is more effective than the control group that is not treated or so that there is a significant difference in the post test, then  $H_a$  is accepted and there is an influence of website media on Javanese writing skills. This is evidenced by the pre-test and post-test significance of  $0.004 < 0.005$ , which means the hypothesis is accepted. It can be concluded that there is a significant effect of using instructional media on students' writing skills.*

**Keywords:** Website learning media, Javanese script writing skills

## PENDAHULUAN

Kegiatan menulis aksara Jawa merupakan salah satu pembelajaran yang diajarkan di sekolah dasar pada pelajaran muatan lokal Bahasa Jawa. Bahasa Jawa menjadi salah satu bahasa daerah yang merupakan bagian dari kebudayaan nasional Indonesia. Kegiatan menulis merupakan hal yang penting bagi arena sebagai salah satu bentuk cara untuk melestarikan dan pembinaan kebudayaan Jawa yang sekarang ini sudah semakin menghilang. Pemerintah tidak tinggal diam dengan kondisi tersebut, berbagai upaya untuk pemertahanan bahasa dan menjaga kelestarian bahasa yang ada di Indonesia salah satunya melalui jalur formal yaitu sekolah (Utari, 2012). Serta upaya untuk melestarikan dan pembinaan kebudayaan Jawa pemerintah daerah Jawa tengah mengeluarkan Peraturan Gubernur Nomor 55 Tahun 2014 Pasal 1 angka 10 yang berbunyi” Pembinaan adalah upaya untuk meningkatkan mutu penggunaan bahasa, sastra, dan aksara Jawa melalui pembelajaran di lingkungan pendidikan formal...” Untuk membentuk pemahaman terhadap potensi di daerah tempat tinggalnya bermanfaat untuk memberikan bekal sikap, pengetahuan, dan keterampilan kepada peserta didik dengan pembelajaran muatan lokal.

Berdasarkan Permendiknas nomor 79 tahun 2014 pasal 2 tentang muatan lokal dikurikulum 2013, menyatakan bahwa muatan lokal merupakan bahan kajian atau mata pelajaran pada satuan pendidikan yang bersisi muatan dan proses pembelajaran tentang potensi dan keunikan lokal yang dimaksud untuk membentuk pemahaman peserta didik terhadap keunggulan dan kearifan di daerah tempat tinggalnya.

Jawa tengah telah mengeluarkan peraturan gubernur nomor 57 tahun 2013 BAB III pasal 5 tentang pelaksanaan pembinaan bahasa, sastra, dan aksara Jawa dengan memasukkannya ke dalam mata pelajaran sebagai muatan lokal yang dilaksanakan di satuan pendidikan formal pada Sekolah Dasar (SD)/Madrasah Ibtidaiyah (MI)/Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB)/Paket A, sampai dengan Sekolah Menengah Atas (SMA)/Madrasah Aliyah (MA)/Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK)/Paket C dan sederajat. kurikulum 2013 (di dalam Khoiriyah, Wicaksana, 2019) menggunakan Scientific Approach yang meliputi langkah-langkah yang

harus dilalui pada proses pembelajaran, yakni mengamati, menanya, mengumpulkan data (mencoba), mengasosiasi dan mengkomunikasikan.

Mata pelajaran bahasa Jawa SD meliputi pembelajaran bahasa, sastra, dan budaya Jawa. Tujuan pembelajaran bahasa Jawa adalah agar siswa dapat berkomunikasi dengan bahasa Jawa yang santun dan berbudi pekerti luhur sesuai budaya Jawa. Di samping itu, pembelajaran bahasa Jawa sebagai wujud konservasi budaya (2015, Kurniati). Bahasa Jawa merupakan pembelajaran yang masuk ke muatan lokal yang isi dan media penyampaiannya dikaitkan dengan lingkungan sosial budaya, lingkungan alam, serta kebutuhan daerah yang dipelajari siswa di daerah itu.

Wibawa (2011) Dalam” Kurikulum muatan lokal mata pelajaran bahasa, sastra, dan budaya Jawa, dijelaskan bahwa standar kompetensi mata pelajaran bahasa, sastra, dan budaya Jawa terdiri atas kompetensi berbahasa dan bersastra dalam kerangka budaya Jawa. Kompetensi berbahasa dan bersastra diarahkan agar siswa terampil berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulis. Keterampilan berkomunikasi di sini diperkaya oleh fungsi utama sastra dan budaya Jawa berupa penanaman budi pekerti, peningkatan rasa kemanusiaan dan kepedulian sosial, penumbuhan apresiasi sastra dan budaya Jawa, serta sebagai sarana pengungkapan gagasan, imajinasi, dan ekspresi kreatif, baik lisan maupun tulis. Keterampilan berkomunikasi dalam bahasa Jawa didukung oleh kemampuan memahami dan menggunakan bahasa Jawa sesuai dengan unggah-ungguh basa. Ruang lingkup muatan lokal Bahasa, Sastra, dan Budaya Jawa mencakup Kompetensi berbahasa dan bersastra terbagi dalam empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu (a) menyimak, (b) berbicara, (c) membaca, dan (d) menulis.”

Menulis merupakan kemampuan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung karena tanpa bertatap muka dengan teman bertutur atau berbicara. Keterampilan menulis pada pembelajaran bahasa Jawa, siswa tidak hanya diajarkan cara menulis huruf alphabet namun siswa juga harus trampil menulis aksara Jawa. Aksara Jawa merupakan bagian dari mata pelajaran bahasa Jawa, bagi siswa pelajaran bahasa Jawa cukup sulit untuk dipelajari.

Menulis adalah keterampilan penting untuk produksi bahasa, Fareed, Bilal & Ashraf (2016).

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang yang menjadi tujuan setiap pengajaran di sekolah, Keterampilan menulis tidak didapatkan secara alamiah, tetapi harus melalui proses belajar dan berlatih. Dalam mata pelajaran bahasa Jawa, menulis termasuk dalam salah satu kompetensi yang harus dimiliki siswa yaitu menulis dengan menggunakan huruf Jawa, Aksara Jawa memiliki 20 huruf utama yang disebut aksara legena serta pasangan yang berfungsi menutup bunyi vokal, dan ada delapan huruf aksara utama (aksara murda yang tidak berpasangan).

Menurut Iskandarwassid dan Sunendar (2011) dalam menilai tulisan terdapat beberapa kriteria antara lain: kualitas dan ruang lingkup isi, organisasi dan penyajian isi, komposisi, kohesi dan koherensi, gaya dan bentuk bahasa, mekanik, kerapian tulisan, kebersihan, respon afektif pengajar terhadap karya tulis.

Keterampilan menulis aksara Jawa yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan sesuatu keterampilan mengantarkan pesan tertulis ataupun tidak langsung serta diwujudkan dalam rangkaian lambang huruf carakan yang dapat dipahami oleh pembaca. Menulis aksara Jawa pada hakikatnya sama dengan pengalih hurufan dari abjad latin ke aksara Jawa. Menulis aksara Jawa menuntut terdapatnya pemahaman, ketelitian, serta latihan yang tertata. Perihal ini bertujuan biar bisa menciptakan tulisan aksara Jawa dengan baik dan benar. Tulisan yang baik dalam menulis aksara Jawa bisa dilihat pada ketepatan penyusunan aksara Jawa beserta perangkatnya sesuai dengan kaidah penyusunan yang berlaku. Sehingga indikator keterampilan menulis aksara Jawa adalah keajegan tulisan, bentuk tulisan, kerapian tulisan, dan kecepatan.

Tentunya dalam pembelajaran Aksara Jawa untuk menyampaikan materi membutuhkan model, metode dan media yang tepat, hal ini dilakukan agar materi yang disampaikan mudah diterima oleh siswa. Artinya guru perlu menggunakan media pembelajaran yang inovatif agar siswa tidak mudah bosan saat kegiatan belajar mengajar dan materi yang disampaikan oleh guru mudah diterima oleh siswa karena permasalahan yang dihadapi siswa sehingga belum tercapainya hasil maksimal menulis aksara jawa yaitu tentang masih susah untuk menghafal bentuk aksara jawa dan masih susah untuk membedakan bentuk aksara jawa satu dengan yang lainnya dan media pembelajaran yang digunakan guru dalam pelajaran bahasa Jawa

khususnya aksara Jawa kurang bervariasi yang berakibat terhadap kualitas keterampilan menulis aksara jawa siswa.

Beberapa perihal tersebut butuh adanya alternatif lain untuk meningkatkan keterampilan menulis aksara jawa siswa yaitu dengan media pembelajaran *website*. Penggunaan media ini memungkinkan siswa untuk berinteraksi secara langsung dengan media dan memungkinkan siswa untuk belajar sendiri di luar jam sekolah, menyediakan sumber belajar tambahan yang dapat digunakan untuk memperkaya materi pembelajaran serta dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dan mandiri di dalam belajar.

Menurut Muhson (2010) Dari berbagai ragam dan bentuk dari media pengajaran, pengelompokan atas media dan sumber belajar ekonomi dapat juga ditinjau dari jenisnya, yaitu media audio, media visual, media audio-visual, dan media serba neka. (1)media audio: radio, piringan hitam, pita audio, tape recorder dan telepon (2) media visual: foto, buku, ensiklopedia, majalah, surat kabar, buku referensi, dan barang hasil cetakan lain, gambar, ilustrasi, kliping, film bingkai, film rangkai, transparansi, mikrofis, overhead proyektor, grafik, bagan, diagram dan sketsa, poster, gambar kartun, peta dan globe, film bisu. (3) media audio-visual: televisi diam, slide dan suara, film rangkai dan suara, buku dan suara, video, CD, film rangkai dan suara, televisi, gambar dan suara. (4)media serba neka: papan dan display: papan tulis, papan pamer/pengumuman/majalah dinding, papan magnetic, whiteboard, mesin pengganda Media tiga dimensi: realia, sampel, artifact, model, diorama, display. Media teknik dramatisasi: drama, pantomim, bermain peran, demonstrasi, pawai/karnaval, pedalangan/panggung boneka, simulasi. Sumber belajar pada masyarakat: kerja lapangan, studi wisata, perkemahan, belajar terprogram dan Komputer. Penelitian ini akan menggunakan media pembelajaran berbasis *website* dimana media tersebut termasuk jenis media audio visual dan kelompok komputer.

Kemajuan teknologi membuat segala aspek kehidupan terkena dampaknya, terutama dalam hal ini dunia pendidikan memiliki terobosan-terobosan baru yaitu pembelajaran berbasis *Website*. Pembelajaran berbasis *Website* disampaikan oleh Rusman (2012) bahwa Pembelajaran berbasis (*WBE*) *Website* yang populer dengan sebutan *Web-Based- Education* atau kadang disebut *e-learning* (*electronic learning*) dapat didefinisikan sebagai

aplikasi teknologi *Website* dalam dunia pembelajaran untuk sebuah proses pendidikan. Secara sederhana dapat dikemukakan bahwa semua pembelajaran dilakukan dengan memanfaatkan teknologi internet dan selama proses belajar dirasakan terjadi oleh yang mengikutinya.

Menurut (Jaya Kumar C. Koran) (Rusman 2012) dalam Alimuddin, Rahamma, Najib *e-learning* adalah pembelajaran yang menggunakan rangkaian elektronik (LAN, WAN, atau internet) untuk menyampaikan isi pembelajaran, interaksi, atau bimbingan". Menurut Cisco "e-learning menyediakan seperangkat alat yang dapat memperkaya nilai belajar secara konvensional (model belajar konvensional, kajian terhadap buku teks, CD-ROM, dan pelatihan berbasis komputer) sehingga dapat menjawab tantangan perkembangan globalisasi. Berdasarkan pada uraian dari berbagai ahli di atas bahwa, pembelajaran berbasis *Website* yang disebut juga *e-learning* ialah salah satu media pembelajaran yang bisa diterapkan dalam kegiatan pembelajaran sehingga bisa menjawab tantangan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang terus berkembang dengan pesat.

Sebagai media pembelajaran pada umumnya, pembelajaran berbasis *Website* memiliki berbagai kelebihan dan kekurangan: Fitriana (dalam Santoso, Pudjawan, Suwatra, 2016) Kelebihan Pembelajaran Berbasis *Website*:

- 1) Memungkinkan setiap orang dimanapun, kapanpun, untuk mempelajari apapun.
- 2) Siswa dapat belajar sesuai dengan karakteristik dan langkahnya dirinya sendiri karena pembelajaran berbasis *Website* membuat pembelajaran menjadi bersifat individual.
- 3) Kemampuan untuk membuat tautan (*link*), sehingga siswa dapat mengakses informasi dari berbagai sumber, baik di dalam maupun luar lingkungan belajar.
- 4) Sangat potensial sebagai sumber belajar bagi siswa yang tidak memiliki cukup waktu untuk belajar.
- 5) Dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dan mandiri di dalam belajar.
- 6) Menyediakan sumber belajar tambahan yang dapat digunakan untuk memperkaya materi pembelajaran.

Rusman (dalam edel, 2016) Kekurangan Pembelajaran Berbasis *Website*:

1. Keberhasilan pembelajaran berbasis *website* bergantung pada kemandirian dan motivasi belajar.

2. Akses untuk mengikuti pembelajaran untuk dengan menggunakan *website* seringkali menjadi masalah bagi siswa.
3. Siswa dapat merasa bosan dan jenuh jika mereka tidak bisa mengakses informasi, dikarenakan tidak terdapatnya peralatan yang memadai dan *bandwidth* yang cukup.
4. Dibutuhkan panduan bagi siswa untuk mencari informasi yang relevan, karena informasi yang terdapat di dalam *website* sangat beragam.
5. Dengan menggunakan pembelajaran berbasis *website* siswa terkadang merasa terisolasi, terutama jika terdapat keterbatasan dalam fasilitas komunikasi.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan eksperimen yang dicoba untuk mengenali pengaruh sesuatu treatment ataupun perlakuan terhadap subjek penelitian. dengan jenis non *equivalent control group design*, dalam artian desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas Va dan Vb SD Negeri Sidomulyo 04, Sebanyak 70 siswa. Desain riset ini memakai tata cara *pretest* saat sebelum pembelajaran di mulai, setelah itu diberikan perlakuan dengan memakai media pembelajaran *website*. Penelitian ini bertujuan untuk mengenali pengaruh pemakaian media pembelajaran *website* terhadap keterampilan menulis siswa kelas V. Tempat pelaksanaan penelitian ini di SD Negeri Sidomulyo 04 Ungaran Timur. Penelitian ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu tes, observasi dan angket. Pengolahan data dengan uji validitas, reliabilitas, daya beda dan tingkat kesukaran. Teknik analisis data dengan uji normalitas, uji homogenitas, uji t dan uji regresi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Ulasan hasil penelitian ini merupakan pengkajian dari hasil penelitian yang memiliki tujuan untuk mencapai makna hasil penelitian yang telah dilakukan. Ulasan ini dilakukan dengan mendiskusikan temuan hasil penelitian dengan kajian teori ataupun latar belakang yang telah dibahas pada bab sebelumnya.

### a. Perbedaan penggunaan media pembelajaran *website* terhadap keterampilan menulis aksara jawa pada siswa kelas V

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data bahwa media pembelajaran *website* berpengaruh

terhadap keterampilan menulis aksara jawa siswa.

**Tabel 1. Hasil Uji T**

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
Nilai aksara jawa	Equal Variances Assumed	,678	,414	1,337	58	,187	2,400	1,795	-1,194	5,994
	Equal variances not assumed			1,337	57,106	,187	2,400	1,795	-1,195	5,995

Hal ini dapat diketahui dari Tabel 1. terlihat bahwa nilai probabilitas (sig.2-tailed) dengan uji-t adalah 0,187. Karena nilai probabilitasnya lebih besar dari 0,05 maka pemberian perlakuan media pembelajaran *website* pada kelompok eksperimen lebih efektif dari pada kelompok control yang tidak diberi perlakuan dan nilai rata- rata siswa yang diberi perlakuan lebih besar dari pada nilai rata- rata siswa yang tidak diberi perlakuan.

Media pembelajaran berbasis *website* efektif digunakan untuk membuat nilai siswa menjadi lebih tinggi. Rata -rata nilai keterampilan menulis aksara jawa siswa yang sesuai dengan indikator keterampilan menulis aksara jawa yakni, keajegan tulisan 20%, kerapian tulisan 20%, Bentuk tulisan 60%. Persentase rata-rata nilai kelas eksperimen lebih tinggi dari pada rata-rata hasil kelas control yang tidak diberikan perlakuan.

Perbedaan ini disebabkan karena pada kelompok eksperimen diberi perlakuan sehingga siswa menjadi lebih mudah dalam memahami pembelajaran. Dengan itu sebaiknya guru ketika pembelajaran aksara jawa menggunakan media pembelajaran *website* agar pengalaman belajar siswa menjadi lebih bermakna dan nilai siswa selalu baik dalam setiap pembelajaran aksara jawa.

Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Tihawa & Arizal (2019) bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis *website* menunjukkan adanya peningkatan rata-rata nilai siswa yang dilihat dari peningkatan hasil pre-test

(72,07), dan post-test (78,92).

Inilah yang membuat *website* mempunyai nilai lebih dibandingkan dengan hanya menggunakan buku teks yang tema dan tampilanya terbatas. inovasi media ini cocok diterapkan dalam kegiatan pembelajaran bahasa Jawa khususnya pada aksara Jawa seluruh siswa bisa memahami dan menguasai huruf aksara Jawa dengan mudah, cukup banyak informasi dari *website* dibandingkan media lainnya. Begitu pun informasi yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

Penggunaan media ini memungkinkan siswa untuk berinteraksi secara langsung dengan media dan memungkinkan siswa untuk belajar sendiri di luar jam sekolah, menyediakan sumber belajar tambahan yang dapat digunakan untuk memperkaya materi pembelajaran serta dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dan mandiri di dalam belajar. melaksanakan inovasi baru dalam kegiatan pembelajaran bahasa Jawa khususnya pada aksara Jawa ialah dengan media *website*, diharapkan meningkatkan keterampilan menulis aksara Jawa siswa kelas V SD Negeri Sidomulyo 04 dan seluruh siswa bisa memahami dan menguasai huruf aksara Jawa dengan mudah, cukup banyak informasi dari *website* dibandingkan media lainnya.

Begitu pun informasi yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Penggunaan media ini memungkinkan siswa untuk berinteraksi secara langsung dengan media dan memungkinkan siswa untuk belajar sendiri di luar jam sekolah, menyediakan sumber belajar tambahan yang dapat digunakan untuk memperkaya materi pembelajaran serta dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dan mandiri di dalam belajar, Maka dari itu media pembelajaran *website* baik digunakan untuk mendampingi pembelajaran online seperti sekarang ini.

**b. Pengaruh media pembelajaran website terhadap keterampilan menulis aksara jawa pada siswa kelas V**

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan data bahwa media pembelajaran *website* berpengaruh terhadap keterampilan menulis aksara jawa.

**Tabel 2. Uji Regresi**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	382,400	1	382,400	8,716	,004 <sup>b</sup>
	Residual	2544,583	58	43,872		
	Total	2926,983	59			

Hal ini dapat diketahui dari Tabel 2, yaitu X (Media pembelajaran *website*) berpengaruh terhadap Y (Keterampilan menulis aksara jawa). Sesudah menggunakan media pembelajaran *website* keterampilan menulis aksara jawa meningkatkan dibuktikan dengan nilai rata-rata kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol yaitu 81,9 dan 79,5.

Kesimpulan ini diperkuat oleh penelitian Hutami (2020) Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait dengan pengaruh penggunaan *website Storybird* terhadap keterampilan menulis kreatif siswa, diperoleh simpulan bahwa penggunaan *website Storybird* pada mata pelajaran Bahasa Inggris berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan menulis kreatif siswa, khususnya mengenai keterampilan menulis narrative text dijelaskan lebih lanjut *Website Storybird* dapat meningkatkan keterampilan menulis kreatif siswa berkaitan dengan kemampuan siswa menciptakan kebaruan. *Website Storybird* membantu siswa mendapatkan ide dan inspirasi untuk menulis serta memperluas pandangan siswa sehingga siswa memiliki kemampuan untuk menciptakan kebaruan atau inovasi pada cerita yang dibuatnya. . Penggunaan *website Storybird* juga dapat meningkatkan keterampilan menulis kreatif siswa berkenaan dengan kemampuan memahami tujuan teks dan fungsi kebahasaan dan sosial suatu teks.

Berdasarkan hasil penelitian, sebagai media pembelajaran yang digunakan pada mata pelajaran Bahasa bahasa jawa, *website* mampu membantu mencapai tujuan pembelajaran yang berupa meningkatkan keterampilan menulis aksara jawa. Untuk menjadikan keterampilan tersebut melekat pada siswa maka diperlukan adanya upaya dari

siswa dan guru untuk terus berlatih hingga kompetensi keterampilan menulis dikuasai oleh siswa

**PENUTUP  
Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, analisa data dan pembahasan yang telah peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan. Terdapat perbedaan penerapan dari media *website* terhadap keterampilan menulis Aksara Jawa pada siswa kelas V. daii Hasil uji T menunjukkan bahwa pemberian perlakuan media pembelajaran *website* pada kelompok eksperimen lebih efektif dari pada kelompok *control*. Dan terdapat pengaruh media *website* terhadap keterampilan menulis aksara Jawa yang ditunjukkan dari hasil uji regresi bahwa ada pengaruh signifikasi penggunaan media pembelajaran terhadap keterampilan menulis siswa. yaitu X (Media pembelajaran *website*) berpengaruh terhadap Y (Keterampilan menulis aksara jawa). Sesudah menggunakan media pembelajaran *website* keterampilan menulis aksara jawa meningkatkan.

**Saran**

Dari hasil penelitian maka saran bagi guru yang ingin meningkatkan keterampilan menulis aksara jawa siswa disarankan menggunakan media pembelajaran *website*. Bagi siswa disarankan untuk selalu aktif dalam setiap pembelajaran serta mencari pengetahuan sebanyak-banyaknya dan mengembangkan kreativitas tidak hanya di dunia online saja tapi di kehidupan nyata. Bagi peneliti lain jika ingin melakukan penelitian tentang media pembelajaran *webiste* sebaiknya dipersiapkan dengan baik supaya bisa terlaksana dengan maksimal

**DAFTAR PUSTAKA**

Edel. (2016). Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Berbasis Web. URL:<https://edel.staff.unja.ac.id/blog/artikel/Fungsi-dan-Manfaat-Pembelajaran-Berbasis-Web.html>

Fareed, M., Bilal, M., & Ashraf, A., (2016). ESL Learners' Writing Skills: Problems, Factors and Suggestions. Journal of Education and Social Sciences. 4, 1. DOI: 10.20547/jess0421604201

Hutami, W. P. (2020). PENGARUH PENGGUNAAN WEBSITE STORYBIRD TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KREATIF PADA MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS. (Skripsi). Bandung: UNIVERSITAS PENDIDIKAN

INDONESIA.

Iskandarwassid, Dadang Sunendar. (2011). Strategi Pembelajaran Bahasa. Bandung: Remaja Rosdakarya

Kurniati, E. (2015). IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BAHASA JAWA SD YANG INTEGRATIF KOMUNIKATIF BERBASIS FOLKLORE LISAN SEBAGAI WUJUD KONSERVASI BUDAYA. Jurnal Penelitian Pendidikan. Vol. 32, 1. Di akses dari:  
<https://media.neliti.com/media/publications/123560-ID-implementasi-pembelajaran-bahasa-jawa-sd.pdf>

[1]PERATURAN GUBERNUR JAWA TENGAH NOMOR 55 Tahun 2014 TENTANG BAHASA, SASTRA, DAN AKSARA JAWA. (2014). Semarang. GUBERNUR JAWA TENGAH.

PERATURAN GUBERNUR JAWA TENGAH NOMOR 57 TAHUN 2013 TENTANG PETUNJUK PELAKSANAAN PERATURAN DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH NOMOR 9 TAHUN 2012 TENTANG BAHASA, SASTRA, DAN AKSARA JAWA. (2013) Semarang.

PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA NOMOR 23 TAHUN 2006 TENTANG STANDAR KOMPETENSI LULUSAN UNTUK SATUAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH. (2006). Jakarta.

Santoso, A. D., Pudjawan, K. Suwatra, I. I. W. (2016). PENGEMBANGAN WEBSITE PEMBELAJARAN INTERAKTIF UNTUK Mendukung Blended Learning pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 3 Banjar. e-Journal Edutech Universitas Pendidikan Ganesha. 5, 7. Diakses dari <file:///C:/Users/User/Downloads/36-7730-1-SM.pdf>

Utari, N, R, D. (2012). KEMAMPUAN BERBAHASA JAWA PADA SISWASEKOLAH DASAR DI SDN TANDES KIDUL I/110 SURABAYA. Skriptorium. 1, 86. Diakses dari <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-skriptoriumead14ca111full.pdf>

Wibawa, S. (2011). STRUKTUR KURIKULUM MATA PELAJARAN BAHASA JAWA DI SEKOLAH. MAKALAH SEMINAR DALAM RANGKA SOSIALISAI KEBERADAAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JAWA PBS-FKIP. Diakses dari <http://staffnew.uny.ac.id/upload/131570315/pelitian/MAKALAH+KURIKULUM+DI+UNS.pdf>